

ABSTRAK
ANALISISEKONOMI ISLAM TERHADAP PENERAPAN STANDAR 5C
DALAM PEMBIAYAAN PADA PRODUK UNIT MIKRO
DI BPRS BAITURRIDHA KOTA BANDUNG

Kata Kunci: Pembiayaan, UMKM, Ekonomi dan Islam.

BPRS Baiturridho Kota Bandung merupakan salah satu bank syariah yang memfokuskan penyaluran pembiayaannya pada sector ekonomi mikro. Namun demikian, sector ekonomi mikro pun memiliki tingkat risiko pembiayaan bermasalah yang cukup besar. Oleh karena itu, upaya yang dilakukan oleh manajemen BPRS Baiturridha Bandung untuk menekan risiko kerugian yang timbul akibat penyaluran pembiayaan adalah dengan menjaga kualitas pembiayaannya dengan memperhatikan unsur 5 C yang dinilai berdasarkan prospek usaha, kondisi keuangan dan kemampuan membayar nasabah. Akan tetapi, fenomena rasio pembiayaan bermasalah atau NPF di BPRS Baiturridho justru menunjukkan kondisi yang cenderung meningkat pada periode tiga tahun terakhir.

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut : Bagaimana prinsip ekonomi Islam dalam penerapan standar 5C pada produk pembiayaan bagi sektor UMKM di Bank Syariah ? Bagaimana penerapan standar 5C dalam pembiayaan pada produk Unit Mikro di BPR Baiturridha Kota Bandung ? Dan bagaimana tinjauan prinsip ekonomi Islam terhadap kebijakan penerapan standar 5C dalam pembiayaan pada produk Unit Mikro di BPR Baiturridha Kota Bandung ?

Metode penelitian yang digunakan dalam penyusunan penelitian ini adalah deskriptif analitis dengan teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan wawancara. Sedangkan analisa data dilakukan melalui pendekatan analisis kualitatif dengan pelaksanaan penerapan standar 5C dalam pembiayaan pada produk Unit Mikro di BPR Baiturridha Kota Bandung ditinjau dari konsep ekonomi Islam.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah Penerapan standar 5C pada produk pembiayaan bagi sektor UMKM di Bank Syariah sesuai dengan ketentuan konsep ekonomi Islam yang mengandung nilai-nilai tabayun dan prinsip-prinsip ekonomi Islam lainnya seperti prinsip keterbukaan, kejujuran dan keadilan. Penerapan standarisasi unsur 5C merupakan landasan kebijakan dalam menganalisa pembiayaan khususnya pada produk mikro di BPRS Baiturridho belum sepenuhnya dilakukan secara komprehensif yang meliputi beberapa aspek antara lain yaitu aspek teknis, aspek legalitas, aspek yuridis dan aspek manajemen. Kebijakan penerapan standar 5C dalam pembiayaan pada produk unit mikro di BPR Baiturridha Kota Bandung secara umum telah sesuai dengan nilai-nilai dan prinsip-prinsip ekonomi dalam Islam.